



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

November 2025

Government Shutdown berakhir, Data Kembali Mengalir, Ekonomi Jasa Bertahan di Tengah Tekanan Manufaktur

Kebuntuan fiskal Amerika Serikat akhirnya mereda setelah Senate AS menyetujui rancangan pendanaan dengan suara 60–40, membuka jalan bagi berakhirnya government shutdown yang berlangsung lebih dari 40 hari. Pendanaan dilakukan melalui *Continuing Resolution* (CR), memungkinkan pemerintah kembali beroperasi sementara sambil menunggu pengesahan anggaran penuh. Kesepakatan tersebut mencakup pendanaan penuh untuk satu tahun fiskal bagi sejumlah lembaga prioritas, sementara lembaga lainnya memperoleh pendanaan hingga 30 Januari 2026. Sebagai bagian dari kompromi politik, disepakati pula perpanjangan *Affordable Care Act* (ACA) serta pemulihan status dan pembayaran gaji pegawai federal yang terdampak *furlough*. Setelah disahkan oleh *House of Representatives* dan ditandatangani Presiden, *shutdown* resmi berakhir pada 13 November. Meski demikian, proses legislasi yang berlarut menegaskan bahwa ketidakpastian fiskal AS belum sepenuhnya hilang.

Berakhirnya *shutdown* memungkinkan kembalinya rilis data ekonomi yang sebelumnya tertunda. *Bureau of Labor Statistics* (BLS) merilis data ketenagakerjaan September pada 20 November, menunjukkan *nonfarm payrolls* (NFP) meningkat 119 ribu setelah revisi Agustus sebesar -4 ribu. Penciptaan lapangan kerja terkonsentrasi di sektor kesehatan, restoran dan tempat minum, serta bantuan sosial, sementara kontraksi terjadi di sektor transportasi dan perdagangan serta pekerjaan federal. Klaim pengangguran awal turun ke 220 ribu, namun tingkat pengangguran naik ke 4,4% (level tertinggi dalam empat tahun terakhir) mengindikasikan moderasi pasar tenaga kerja yang berlanjut, meski belum menunjukkan tanda tekanan yang tajam.

Dari sisi aktivitas, sektor jasa tetap menjadi penopang utama pertumbuhan. S&P Global mencatat *Flash Composite PMI* meningkat ke 54,8 pada November, tertinggi sejak Juli, memperpanjang fase ekspansi selama 34 bulan berturut-turut. PMI jasa menguat didorong oleh peningkatan *output* dan pesanan baru, seiring membaiknya kepercayaan bisnis dan meredanya ketidakpastian politik. Sebaliknya, PMI manufaktur melemah, mencerminkan tekanan berkelanjutan dari lemahnya permintaan ekspor, penurunan pesanan pabrik, serta tingginya stok barang tak terjual. Gangguan rantai pasok juga berlanjut, sebagian terkait dengan kebijakan tarif.

Tekanan harga tetap bertahan dan semakin terkonsentrasi di sektor jasa, dipicu oleh kenaikan upah dan dampak tarif. Dalam konteks tersebut, perusahaan cenderung menahan ekspansi tenaga kerja dan lebih menekankan efisiensi serta pengendalian biaya, meskipun penciptaan lapangan kerja masih berlanjut.

3Q25: Moderasi pertumbuhan dan dinamika permintaan domestik

Pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat secara moderat pada 3Q25 menjadi 5,0% YoY dari 5,1% pada kuartal sebelumnya, mencerminkan proses normalisasi aktivitas setelah kinerja yang relatif kuat pada paruh pertama tahun. Perlambatan terutama berasal dari konsumsi rumah tangga dan investasi, sementara belanja pemerintah dan ekspor justru memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan. Secara kumulatif, **ekonomi tumbuh 5,0% YoY pada periode Januari–September 2025**, sejalan dengan revisi proyeksi tahunan. Ke depan, momentum pertumbuhan diperkirakan cenderung melandai pada 2026, dipengaruhi oleh permintaan eksternal yang masih lemah serta penyesuaian belanja domestik.

Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,89% YoY, melambat secara musiman setelah periode liburan dan hari raya. Perlambatan terutama berasal dari sektor makanan dan minuman serta transportasi dan komunikasi, meskipun peningkatan belanja pakaian dan alas kaki membantu menahan pelemahan yang lebih dalam. Di tengah melemahnya konsumsi dan investasi, belanja pemerintah berperan sebagai penyeimbang utama dengan pertumbuhan 5,5% YoY, didorong percepatan realisasi anggaran serta pemulihan transfer ke daerah yang kembali tumbuh setelah sebelumnya mengalami kontraksi.

Investasi tetap mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,0% YoY, meskipun melambat dibandingkan kuartal sebelumnya. Investasi mesin dan peralatan masih tumbuh dua digit, namun melambat dari laju yang sangat tinggi, sementara investasi bangunan melemah seiring berkurangnya proyek konstruksi swasta. Dari sisi eksternal, ekspor meningkat tajam didorong oleh percepatan pengiriman ke Amerika Serikat menjelang penerapan tarif baru, sementara impor tumbuh terbatas. Kombinasi ini memperkuat kontribusi bersih ekspor terhadap pertumbuhan dan membantu mengimbangi pelemahan permintaan domestik.

Secara sektoral, pertumbuhan tertinggi tercatat di sektor pendidikan yang bersifat temporer, sementara **sektor manufaktur, kontributor terbesar PDB, sedikit melambat.** Sub-sektor makanan dan minuman justru menguat seiring peningkatan produksi CPO, dan sektor pertanian mencatat pertumbuhan yang solid. Komposisi ini menunjukkan pergeseran sementara motor pertumbuhan dari konsumsi menuju dukungan fiskal dan ekspor.

Memasuki awal kuartal 4Q25, aktivitas manufaktur domestik tetap berada dalam fase ekspansi moderat. **S&P Global mencatat Manufacturing PMI naik ke 51,2 pada Oktober, didorong terutama oleh penguatan permintaan domestik.** Perusahaan meningkatkan pembelian bahan baku dan perekrutan tenaga kerja, meskipun permintaan ekspor masih lemah. Di sisi biaya, inflasi input meningkat akibat kenaikan harga bahan baku dan gangguan rantai pasok, sementara produsen relatif menahan kenaikan harga jual untuk menjaga daya saing. **Optimisme bisnis masih di bawah rata-rata jangka panjang**, namun ekspektasi terhadap permintaan domestik dan peluncuran produk baru menopang prospek ke depan.

Dari sisi kebijakan, **Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan di level 4,75% pada RDG 19 November**, menegaskan fokus pada stabilitas nilai tukar di tengah ketidakpastian global. Proyeksi pertumbuhan dan inflasi dipertahankan, dengan inflasi inti yang relatif stabil. Namun, transmisi pelonggaran moneter masih terbatas, tercermin dari perlambatan pertumbuhan

kredit yang berada di bawah target. Dalam konteks tersebut, Bank Indonesia menekankan pentingnya sinergi kebijakan moneter dan fiskal untuk memperkuat transmisi dan menjaga momentum permintaan.

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

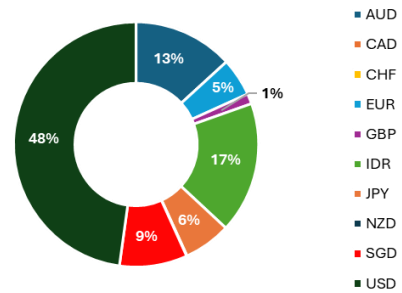
Januari – Oktober 2025

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 13% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 1% GBP, 6% JPY, 9% SGD, 5% EUR, 48% USD dan 17% IDR

DCR - Mata Uang Penempatan

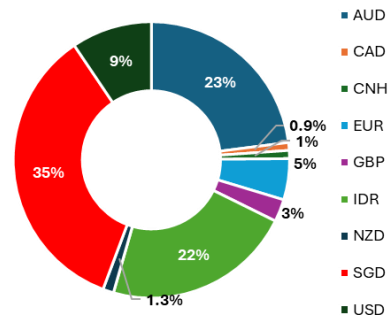


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 35% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 26% AUD, 9% USD, 22% IDR, 1% CNH, 5% EUR, 3% GBP, 1,3% NZD dan 0,9 % CAD

FLD - Mata Uang Penempatan



PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

100% ditempatkan pada mata uang USD

KALENDER RILIS DATA EKONOMI

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
11/3/25 15:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Oct F	48.3	48.8	48.2	--
11/7/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	31-Oct	--	\$725.8b	\$731.2b	--
11/9/25 8:30	CH	CPI YoY	Oct	-0.10%	0.20%	-0.30%	--
11/13/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	07-Nov	--	\$719.8b	\$725.8b	--
11/14/25 15:00	SP	CPI YoY	Oct F	3.10%	3.10%	3.10%	3.10%
11/17/25 11:30	JN	Industrial Production MoM	Sep F	--	2.60%	2.20%	--
11/19/25 14:00	UK	CPI MoM	Oct	0.40%	0.40%	0.00%	--
11/19/25 14:00	UK	CPI YoY	Oct	3.50%	3.60%	3.80%	--
11/20/25 20:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Sep	52k	119k	22k	-70k
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	27-Sep	--	224k	218k	219k
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	4-Oct	--	235k	224k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	11-Oct	--	220k	235k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	18-Oct	--	232k	220k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	25-Oct	--	220k	232k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	1-Nov	--	229k	220k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	08-Nov	--	228k	229k	--
11/20/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	15-Nov	227k	220k	228k	--
11/21/25 15:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Nov P	49.0	--	48.8	--
11/24/25 16:00	GE	IFO Business Climate	Nov	88.5	88.1	88.4	--
11/26/25 20:30	US	Initial Jobless Claims	22-Nov	225k	216k	220k	222k
11/27/25 16:00	IT	Manufacturing Confidence	Nov	88.2	89.6	88.3	88.4
11/27/25 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	21-Nov	--	\$729.1b	\$734.1b	--
11/28/25 6:30	JN	Jobless Rate	Oct	0.0	0.0	0.0	--
11/28/25 6:50	JN	Industrial Production MoM	Oct P	-0.6%	1.4%	2.6%	--
11/28/25 15:00	SP	CPI YoY	Nov P	3.0%	3.0%	3.1%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 30-Nov-25

KALENDER BANK SENTRAL

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
11/1/25 1:00	CO	Overnight Lending Rate	31-Oct	9.25%	9.25%	9.25%	--
11/4/25 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	04-Nov	3.60%	3.60%	3.60%	--
11/5/25 15:30	SW	Riksbank Policy Rate	05-Nov	1.75%	1.75%	1.75%	--
11/5/25 21:04	PD	Poland Base Rate Announcement	05-Nov	4.25%	4.25%	4.50%	--
11/6/25 4:30	BZ	Selic Rate	05-Nov	15.00%	15.00%	15.00%	--
11/6/25 16:00	NO	Deposit Rates	06-Nov	4.00%	4.00%	4.00%	--
11/6/25 19:00	UK	Bank of England Bank Rate	06-Nov	4.00%	4.00%	4.00%	--
11/6/25 20:30	CZ	Repurchase Rate	06-Nov	3.50%	3.50%	3.50%	--
11/7/25 2:00	MX	Overnight Rate	06-Nov	7.25%	7.25%	7.50%	--
11/12/25 20:00	RO	Interest Rate Announcement	12-Nov	6.50%	6.50%	6.50%	--
11/18/25 20:00	HU	Central Bank Rate Decision	18-Nov	6.50%	6.50%	6.50%	--
11/19/25 14:20	ID	BI-Rate	19-Nov	4.75%	4.75%	4.75%	--
11/20/25 20:00	SA	SARB Announce Interest Rate	20-Nov	6.75%	6.75%	7.00%	--
11/26/25 8:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	26-Nov	2.25%	2.25%	2.50%	--
11/27/25 7:50	SK	BOK Base Rate	27-Nov	2.50%	2.50%	2.50%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 30-Nov-25

Monthly Economic & Structured Product

November 2025

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.